

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan, dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Pengkajian pada resiko perilaku kekerasan yaitu Pasien A mengatakan merasa kesal dan marah merasa sakit hati karena disebut gila oleh orang lain ucapkan kepadanya. Pasien A nampak postur tubuh kaku, wajah tampak tegang, bicara kasar dan sedikit membentak. Sedangkan Pasien B mengatakan merasa kesal kepada anaknya karena tidak diberi uang untuk membeli rokok. Pasien B postur tubuh tampak kaku dan nada bicara sedikit membentak juga ketus.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat sebagai masalah utama pada Pasien A dan Pasien B yaitu Resiko Perilaku Kekerasan.
3. Perencanaan Keperawatan yang akan dilakukan pada Pasien A dan Pasien B meliputi : Manajemen Pengendalian Marah : Edukasi : Ajarkan metode untuk memodulasi pengalaman emosi yang kuat (mis. Latihan asertif, teknik relaksasi/distraksi Berikan terapi musik klasik).
4. Implementasi prosedur pemberian terapi musik klasik meliputi Pasien A dan Pasien B resiko perilaku kekerasan dengan dilakukannya terapi musik klasik selama 30 menit dengan menggunakan headset disebuah ruangan yang tenang sebanyak 5 kali pertemuan.
5. Evaluasi keperawatan pasien resiko perilaku kekerasan yaitu Pasien A yaitu : S : Pasien mengatakan perasaan dan pikirannya lebih tenang, perasaan jengkel berkurang dan senang saat diberi terapi musik klasik, O : Wajah pasien nampak tegang, postur tubuh kaku dan masih sedikit ketus, A : Resiko perilaku kekerasan, P : Lanjutkan terapi musik klasik. Sedangkan pada Pasien B yaitu : S : Pasien mengatakan perasaan dan pikirannya lebih tenang dari

sebelumnya, perasaan jengkel dan sakit hati berkurang, dan pasien senang saat diberi terapi musik klasik, O : Wajah pasien nampak tenang, nada bicara masih sedikit ketus dan sedikit membentak, A : Resiko perilaku kekerasan, P : Lanjutkan terapi musik klasik

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Studi literatur dan telaah jurnal ini dapat dijadikan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa keperawatan dan dapat dijadikan sebagai materi latihan dalam menanggapi pasien resiko perilaku kekerasan dengan terapi modalitas terapi musik klasik untuk mengontrol rasa marah.

5.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Studi literatur dan telaah jurnal ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan ilmu dan teknologi keperawatan dimasa yang akan datang dengan terapi musik klasik untuk mengontrol rasa marah pada pasien resiko perilaku kekerasan.

5.2.3 Bagi Penulis

Diharapkan hasil studi literatur dan telaah jurnal ini sebagai rujukan dan sumber informasi dalam bentuk terapi non farmakologi / terapi modalitas yaitu terapi musik klasik untuk mengontrol marah.